

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PGSD MELALUI MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN**Oleh :****Raihanah Sari****PGSD Universitas Lambung Mangkurat**

Email : raihanah.sari@ulm.ac.id

Mahmudah Hasanah**Pendidikan Ekonomi Universitas Lambung Mangkurat**

Email : mahmudahhasanah@ulm.ac.id

Marya Ulfah**Pendidikan Ekonomi Universitas Lambung Mangkurat**

Email : bambangnewakun@gmail.com

Fathul Jannah**PGSD Universitas Lambung Mangkurat**

Email : fathul.jannah@ulm.ac.id

Articel Info*Article History :**Received 24 February - 2022**Accepted 24 March - 2022**Available Online 30 March - 2022***Abstract**

Interest in entrepreneurship is the desire, interest and willingness to work hard or have a strong will to be independent or try to fulfill their needs without being afraid of the risks that will occur, and willing to learn from failure. Students are the forerunners of entrepreneurs who will build the country's economy. Education for students about entrepreneurship is needed to be able to grow interest in entrepreneurship, one of which is through entrepreneurship courses. The aim of this research is to analyze the factors that influence students in entrepreneurship in terms of economics. This research is included in field research, namely research on cases that occur in the field or occur in PGSD students at Lambung Mangkurat University Banjarmasin. Determination of the subject in this study using purposive sampling, in order to obtain as many as 10 respondents. Data collection techniques in research are observation, interviews, and documentation. Based on the research conducted, the results show that the economic factors consist of capital and opportunities to meet economic needs. Economic factors are matters relating to the relationship with the economy that affect the entrepreneurial interest of PGSD students. Then related to interest, it can be seen that PGSD students are categorized as very interested in entrepreneurship, as evidenced by the majority of answers from interviews with students stating that they have a very big desire to run a business to become entrepreneurs because it promises quite a large profit.

Keywords :*Entrepreneurship, Students, Interests.*

1. PENDAHULUAN

Kewirausahaan berkaitan erat dengan pencarian nafkah untuk memenuhi kebutuhan hidup, meskipun kewirausahaan lebih luas dari sekedar berkerja dalam rangka mencari nafkah. Menurut (Ratumbuysang, 2018), kewirausahaan dikatakan sebagai salah satu faktor yang dapat mendorong peningkatan perekonomian Indonesia karena memiliki berbagai alasan, diantaranya dapat meningkatkan kreativitas dan kemampuan

masyarakat dalam menyalurkan ide dan kreasi, masyarakat tidak bergantung pada pemerintah seperti Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan juga dapat menarik investor negara asing untuk menanamkan modalnya di Indonesia apabila kewirausahaan berjalan dengan baik. Sebagai sarana pendorong kewirausahaan tersebut diperlukan peranan universitas melalui penyelenggara pendidikan kewirausahaan.

Jiwa kewirausahaan diharapkan akan tumbuh sikap dan kemauan mandiri demi mendapatkan kehidupan yang lebih baik tanpa harus bergantung kepada orang lain. Adapun langkah untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan adalah dengan menanamkan minat berwirausaha. Minat berwirausaha inilah yang nantinya akan menimbulkan keputusan untuk berwirausaha.

Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta berkemauan untuk belajar dari kegagalan (Fu'adi, Eko and Murdani, 2011). Minat wirausaha tidak dibawa sejak lahir akan tetapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi. Menurut (Edy, 2015) yang mempengaruhi minat berwirausaha secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua faktor, yaitu: pertama faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor Intrinsik adalah faktor-faktor yang timbul karena pengaruh rangsangan dari dalam individu itu sendiri yaitu pendapatan, harga diri, perasaan senang. Faktor ekstrinsik adalah faktor-faktor yang mempengaruhi individu karena pengaruh rangsangan dari luar yaitu lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang dan pendidikan. Faktor ekonomi mengungkapkan bahwa tersedianya modal akan memicu minat berwirausaha mahasiswa.

Berdasarkan data Statistik Nasional Tahun 2021, jumlah pengangguran di Kalimantan Selatan mencapai 103.648 orang (Statistik Indonesia, 2021:97). Melihat hal ini, pilihan menjadi seorang wirausaha merupakan pilihan yang cukup tepat, sebab berwirausaha berarti juga menyediakan lapangan kerja bagi diri sendiri dan tidak perlu bergantung kepada orang lain. Apabila usahanya semakin maju, para wirausahawan mampu membuka lapangan kerja bagi orang lain. Saat ini para pengangguran tidak hanya berstatus SD sampai SMA saja, akan tetapi juga banyak sarjana yang belum mendapatkan pekerjaan. Menjadi wirausaha merupakan salah satu solusi disaat sulitnya memperoleh pekerjaan, dan mahasiswa perlu dibekali ilmu mengenai kewirausahaan secara lebih lanjut salah satunya melalui mata kuliah kewirausahaan.

Pendidikan seringkali berfokus pada pengembangan pengetahuan dan intelektualitas, sedangkan Pendidikan kewirausahaan berfokus pada manusia secara keseluruhan (meliputi perasaannya, nilai-nilai yang dianut serta

ketertarikan) diantaranya adalah cara berpikir kreatif dan inovatif (Wibowo, 2017). Urgensi Pendidikan kewirausahaan berhasil dibuktikan oleh berbagai riset yang menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan merupakan faktor penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha (Rifqi Hidayat, Rusdiana and Komarudin, 2021).

Hasil penelitian (Indriyatni, 2013) menunjukkan ada pengaruh positif dari pengajaran mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hasil penelitian (Siswadi, 2014) juga menyatakan ada pengaruh pengajaran mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa yang meliputi faktor internal, faktor eksternal dalam pembelajaran kewirausahaan tersebut. (Primandaru, 2017) Analisis faktor-faktor yang berpengaruh pada minat berwirausaha mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh internal (pengendalian) terhadap minat berwirausaha dan menyatakan juga bahwa, kualitas layanan memiliki peran yang sangat penting

Untuk itu melalui mata kuliah kewirausahaan diharapkan dapat menumbuhkan ketertarikan berupa minat mahasiswa dalam berwirausaha dan perlu dilakukan penelitian mendalam dengan tujuan penelitian menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa (studi kasus mahasiswa PGSD Universitas Lambung Mangkurat) melalui mata kuliah kewirausahaan.

2. KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengertian Kewirausahaan

Wirausaha adalah terjemahan dari kata *entrepreneur*. Wirausaha adalah orang yang mampu menciptakan bisnis baru dan orang yang biasanya langsung berhadapan risiko mampu mengidentifikasi dalam mencapai keberhasilan. Wirausaha mampu mengidentifikasi berbagai kesepakatan dan mencurahkan seluruh sumber daya yang dimiliki untuk mengubah kesempatan itu suatu yang menguntungkan (Nuraini, 2011).

Menurut (Mahmuddah, 2019) kewirausahaan merupakan suatu kemampuan dalam menciptakan nilai tambah dari nilai guna awal suatu barang melalui beberapa cara, seperti : menemukan pengetahuan ilmiah, mengembangkan teknologi yang sudah ada, maupun penemuan cara baru untuk menghasilkan produk dengan sumber daya yang lebih efisien serta hasil yang lebih baik.

Berwirausaha adalah suatu kegiatan usaha yang melibatkan kemampuan untuk melihat kesempatan-kesempatan usaha yang kemudian

mengorganisir, mengatur, mengambil risiko, dan mengembangkan usaha yang diciptakan tersebut guna meraih keuntungan. Modal utama dalam berwirausaha yaitu kemauan dan keuletan untuk bersungguh-sungguh menjalankan suatu proses/usaha. Berwirausaha tidak hanya muncul begitu saja dalam diri, namun perlu dilalui melalui proses Pendidikan.

Menurut (Mulyani, 2011) Pendidikan kewirausahaan akan mendorong para pelajar dan mahasiswa agar memulai mengenali dan membuka usaha atau berwirausaha. Untuk melihat kemampuan berwirausaha seseorang bisa ditinjau dari karakteristiknya, sebab menjadi wirausaha memiliki karakteristik tertentu. Menurut (Mc Clelland, 1988) menyatakan ada 9 karakteristik utama yang terdapat dalam diri seseorang wirausaha sebagai berikut:

- a. Dorongan berprestasi, wirausaha yang berhasil memiliki besar untuk mencapai suatu prestasi.
- b. Berkerja keras, sebagai besar wirausaha akan berkerja keras demi mencapai sarana yang diinginkan dicita-citakan.
- c. Memperhatikan kualitas, wirausaha menangani dan mengawasi sendiri bisnisnya sampai mandiri, sebelum ia memulai usaha baru lagi.
- d. Sangat bertanggung jawab, wirausaha sangat bertanggung jawab usaha, baik secara moral, legal maupun mental.
- e. Berorientasi pada imbalan, wirausahawan mau berprestasi, berkerja keras dan bertanggung jawab dan mereka mengharapkan imbalan yang sepadan, dengan usahanya imbalan itu tidak hanya berupa uang, tetapi juga pengakuan dan penghormatan.
- f. Optimis, wirausahawan hidup dengan doktrin semua waktu yang baik untuk bisnis, dan segala sesuatu yang mungkin.
- g. Berorientasi pada hasil karya yang baik, seringkali wirausahawan ingin mencapai bisnis sukses yang menonjol.
- h. Mampu mengorganisasikan, kebanyakan wirausahawan mampu memadukan bagian-bagian dari dalam usahanya mereka umumnya diakui sebagai pemimpin yang berhasil.
- i. Berorientasi pada uang, uang yang dikehendaki oleh wirausahawan tidak semata-mata untuk memenuhi kebutuhan pribadi dan pengembangan usaha saja, tetapi juga dilihat dari ukuran prestasi kerja dan keberhasilan.

Minat

(Syaiful, 2008) berpendapat bahwa minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa

aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Minat dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang membangkitkan perhatian pada suatu hal. Minat mengindikasikan apa yang diinginkan atau dilakukan orang atau apa yang mereka senangi.

Seseorang yang berminat pada suatu hal, maka segala tindakan atau apa yang dilakukan akan mengarahkannya pada minatnya tersebut (Aprilianty, 2012). Menurut (Alma, 2007) menyatakan terdapat 3 faktor kritis yang berperan dalam minat berwirausaha yaitu: 1). *Personal*; yaitu menyangkut aspek-aspek kepribadian seseorang (perasaan dan emosi, persepsi, motivasi, pembelajaran (sikap), pendapatan, motivasi, cita-cita, dan harga diri). David McClelland dalam (Alma, 2007) dalam bukunya *The achieving society* menyatakan bahwa seorang wirausaha adalah seseorang yang memiliki keinginan berprestasi sangat tinggi dibandingkan orang yang tidak berwirausaha. 2). *Sociological*; yaitu menyangkut masalah hubungan dengan keluarga dan hubungan sosial lainnya. (Alma, 2007) menyatakan bahwa hubungan sosial dapat berbentuk “*role model*” yang dapat berpengaruh terhadap minat berwirausaha seseorang. Sesuatu yang dapat dijadikan sebagai *role model* biasanya seperti orang tua, saudara, keluarga, teman-teman, pasangan, atau pengusaha sukses yang diidolakanya. 3). *Environmental*; yaitu menyangkut hubungan dengan lingkungan. (Suryana, 2008) menyatakan faktor yang berasal dari lingkungan di antaranya adalah model peran, peluang, aktivitas, selain itu di pengaruhi juga oleh pesaing, sumber daya, dan kebijakan pemerintah.

Minat mahasiswa sangat dibutuhkan bagi mahasiswa yang berwirausaha agar mampu mengidentifikasi peluang usaha, kemudian mendayagunakan peluang usaha untuk menciptakan peluang kerja baru. Berwirausaha dapat menunjukkan pada orang lain siapa sebenarnya diri kita dengan mengandalkan potensi berwirausaha yang ada pada diri kita. Berwirausaha juga dapat menjadikan seseorang memperoleh posisi yang lebih baik di masyarakat dan mampu menghadapi tantangan.

Indikator Minat Berwirausaha

Menurut Fuadi (2009) dalam (Rahmadi and Heryanto, 2016), Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan

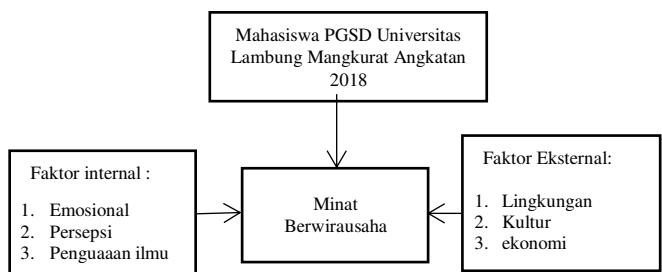
resiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan. Minat berwirausaha yakni rasa ketertarikan untuk menjadi seorang wirausaha yang bersedia untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usahanya. Minat wirausaha tidak dibawa sejak lahir tapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Minat adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan individu untuk bekerja keras dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa takut dengan risiko yang akan terjadi (Anggraeni and Harnanik, 2015). Indikator minat berwirausaha antara lain senang terlibat dalam aktifitas wirausaha, keyakinan sukses dengan memiliki usaha sendiri, berwirausaha adalah pekerjaan utama yang ingin dilakukan, senang melakukan percobaan dan keinginan mengembangkan usaha sendiri

Indikator minat berwirausaha adalah sebagai berikut.

- a. Adanya perasaan senang terhadap kewirausahaan.
- b. Pernyataan lebih menyukai kewirausahaan daripada yang lain
- c. Adanya rasa ketertarikan terhadap dunia wirausaha
- d. Adanya keterlibatan secara aktif pada kegiatan yang berhubungan dengan kewirausahaan.
- e. Selalu memperhatikan sesuatu yang berhubungan dengan kewirausahaan.

Mahasiswa akan mempunyai suatu dorongan yang kuat untuk berwirausaha apabila seseorang atau kelompok mahasiswa mempunyai minat berwirausaha yang lebih besar. Dengan adanya minat tersebut, maka akan mendorong mahasiswa untuk melakukan suatu hal atau aktivitas yang didalamnya terkandung suatu motivasi yang menyebabkan melakukan suatu hal atau aktivitas sesuai dengan tujuan. Minat tidak muncul dan terbentuk begitu saja dalam diri seseorang, melainkan minat muncul dari beberapa faktor, yaitu adanya hal yang menarik perhatian terhadap suatu objek keinginan, adanya dorongan dari dalam diri seseorang dan adanya dorongan dari luar. Perkembangan minat dipengaruhi oleh faktor yang saling terkait dan saling mempengaruhi yaitu faktor fisik, psikis, dan lingkungan. Melalui dorongan yang kuat tersebut maka sesuatu cita-cita atau keinginan untuk berwirausaha akan bias terwujud sehingga apabila keinginan tersebut sudah terpenuhi maka akan timbul suatu kepuasan, yang dimana kepuasan itu sendiri sifatnya menyenangkan.

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Lambung Mangkurat yang berminat berwirausaha dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mendukungnya dalam berwirausaha. Factor-faktor tersubut antara lain adalah : Faktor internal meliputi, emosional,persepsi, dan penggunaan ilmu pengetahuan yang ada dalam diri mahasiswa itu sendiri dan faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, kultur, dan ekonomi. Modal utama berwirausaha adalah kemauan dan keuletan untuk bersungguh-sungguh menjalankan suatu perose/usaha.



Gambar 1. Kerangka Berpikir (diolah peneliti, 2021)

3. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono dalam (Khulafa, Umami and Putri, 2017) metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting). Pendekatan digunakan untuk mengidentifikasi faktor berwirausaha. Selain itu, dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat diungkapkan situasi dan permasalahan yang dihadapi dalam kondisi nyata mahasiswa PGSD.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian terhadap kasus yang terjadi di lapangan atau terjadi pada mahasiswa PGSD Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin yang sudah lulus mata kuliah kewirausahaan. Penentuan subjek atau responden dalam penelitian menggunakan cara *purposive sampling*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan pertimbangan peneliti yang dipilih secara cermat dan memiliki kriteria tertentu sesuai kebutuhan penelitian, serta mudah dijangkau oleh peneliti.dalam metode ini, cara pemilihan sampel dilakukan secara acak (random). Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu informan berjumlah 10 orang dengan

asumsi rata-rata mereka memiliki usaha sampingan dan masih menjalankan perannya sebagai mahasiswa. Teknik pengumpulan data

yang dipakai adalah observasi dan wawancara. Adapun kisi-kisi panduan wawancara yang digunakan adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Kisi-kisi Panduan Wawancara

Fokus Pengamatan	Indikator	Deskripsi	Rancangan Pertanyaan
Faktor Minat Berwirausaha	Faktor Lingkungan	Kegiatan	1. Apakah ada kegiatan lain selain kuliah?
		Kondisi sekitar	2. Bagaimana kondisi lingkungan tempat tinggal ?
		Jumlah anggota keluarga	3. Berapa jumlah anggota keluarga Anda?
	Faktor Budaya	Pemahaman mengenai wirausaha	1. Apakah Anda diberikan pelajaran oleh orang tua anda tentang berwirausaha?
		Penerapan manajemen keuangan	2. Bagaimana manajemen keuangan dalam usaha yang anda geluti?
		Minat	3. Apakah Anda mempunyai minat pribadi dalam usaha yang anda jalankan?
	Faktor Ekonomi	Modal	1. Apakah Anda memiliki modal pribadi dalam usaha yang anda jalankan?
		Pemasukan	2. Berapa pemasukan anda?
		Pengeluaran	3. Berapa pengeluaran anda?

Tabel 2. Indikator Penelitian

Indikator Penelitian	Pola Trianggulasi
Faktor Lingkungan	Dari hasil wawancara terhadap 10 subjek penelitian, pola perbandingan (trianggulasi sumber) informasi pada faktor lingkungan yang didapatkan adalah: 1. Lingkungan sangat menentukan faktor seseorang dalam menentukan minat dalam berwirausaha, baik itu lingkungan internal keluarga maupun eksternal lingkungan sekitar. 2. Bagi pendidikan juga menjadi salah satu penentu minat dalam berwirausaha.
Faktor Budaya	Dari hasil wawancara terhadap 10 subjek penelitian, pola perbandingan (trianggulasi sumber) informasi pada faktor budaya yang didapatkan adalah: 1. Ilmu berwirausaha rata-rata sudah ditanamkan sejak kecil. 2. Budaya mengatur keuangan hasil usaha masih dilakukan konvensional. 3. Minat berwirausaha mahasiswa cukup tinggi
Faktor Ekonomi	Dari hasil wawancara terhadap 10 subjek penelitian, pola perbandingan (trianggulasi sumber) informasi pada faktor ekonomi yang didapatkan adalah: 1. Terdiri dari modal dan peluang untuk memenuhi kebutuhan ekonomi.

Sumber : diolah peneliti

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Triangulasi Sumber

Tabel 3. Triangulasi Hasil Wawancara

Indikator Penelitian	Pola Trianggulasi
Faktor Emosional	Dari hasil wawancara terhadap 10 subjek penelitian, pola perbandingan (trianggulasi sumber) informasi pada faktor Emosional yang didapatkan adalah: 1. Emosional sangat menentukan faktor seseorang dalam menentukan minat dalam berwirausaha. Karna dengan adanya kebahagiaan akan menentukan keberhasilan juga dalam membangun usaha sangat diperlukan. 2. Bagi wirausaha faktor emosional juga dapat mempengaruhi bagi faktor yang lainnya.
Faktor Persepsi	Dari hasil wawancara terhadap 10 subjek penelitian, pola perbandingan (trianggulasi sumber) informasi

Indikator Penelitian	Pola Trianggulasi
	pada faktor Persepsi yang didapatkan adalah: <ol style="list-style-type: none"> 1. Persepsi mereka terhadap usaha sampingan selain menjadi mahasiswa adalah alternatif mata pencarian yang menjanjikan 2. Pemerintah diharapkan memberikan perhatian kepada mahasiswa dengan memberikan pendampingan dan pelatihan yang diperlukan oleh mereka.
Faktor Penguasaan ilmu	Dari hasil wawancara terhadap 10 subjek penelitian, pola perbandingan (trianggulasi sumber) informasi pada faktor Penguasaan ilmu yang didapatkan adalah: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebanyakan mereka yang mempunyai usaha melakukan pelatihan atau sosialisasi mengenai wirausahawan muda sehingga dengan ilmu itulah yang bisa mereka ambil

Setelah penyajian data yang penulis paparkan dari hasil wawancara dengan responden yang bersangkutan, maka penulis dapat menganalisa bahwa dalam penerapannya banyak mendapati faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha yang dilakukan mahasiswa, antara lain:

1. Faktor Ekternal

a. Faktor Lingkungan

Yaitu menyangkut hubungan dengan lingkungan. Menyatakan faktor yang berasal dari lingkungan diantaranya adalah peluang, aktivitas atau keadaan, selain itu dipengaruhi juga oleh pesaing, sumber daya, dan kebijakan pemerintah. Seperti di beberapa lokasi atau daerah yang banyak wirausahanya. Memang hal itu adanya, karena dengan pengaruh banyak nya mahasiswa berwirausaha maka mahasiswa lainnya akan mengikuti

Peran keluarga sangat penting dalam menumbuhkan minat anak. Orang tua merupakan pendidik pertama dan sebagai tumpuan dalam bimbingan kasih sayang yang utama. Maka orang tualah yang banyak memberikan pengaruh dan warna kepribadian terhadap seorang anak.

Mengingat pentingnya pendidikan di lingkungan keluarga, maka pengaruh di lingkungan keluarga terhadap anak dapat mempengaruhi apa yang diminati oleh anak. Berkaitan dengan lingkungan keluarga, maka peran keluarga sangat penting dalam menumbuhkan minat anak. Orang tua merupakan pendidik pertama dan sebagai tumpuan dalam

bimbingan kasih sayang yang utama. Maka orang tualah yang banyak memberikan pengaruh dan warna kepribadian terhadap seorang anak. Dengan demikian mengingat pentingnya pendidikan di lingkungan keluarga, maka pengaruh di lingkungan keluarga terhadap anak dapat mempengaruhi apa yang diminati oleh anak seseorang yang memiliki bakat kewirausahaan dapat mengembangkan bakatnya melalui pendidikan.

Mereka yang menjadi wirausaha adalah orang-orang yang mengenal potensi dan belajar mengembangkannya untuk menangkap peluang serta mengorganisasi usaha dalam mewujudkan cita-citanya. Jadi dari data di atas dapat terlihat bahwa faktor lingkungan mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa sebab lingkungan adalah ruang yang ditempati suatu makhluk hidup bersama dengan benda hidup dan tak hidup di dalamnya.

b. Faktor Budaya

Faktor Budaya (Kultur) adalah hal-hal yang menyangkut masalah hubungan kebiasaan dan budaya yang ada di lingkungan sekitarnya yang tentunya masyarakat yang tergabung di dalamnya merupakan pengusaha. Namun kecenderungan kultur ini masih belum jelas, karena setiap individu dalam suatu kelompok budaya tidak semuanya menjadi pengusaha, indikator yang paling banyak mempengaruhi di

faktor kultur adalah. Keluarga, Orang tua, Teman, dan pengusaha. Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh hasil bahwa faktor kultur sangat mempengaruhi minat usaha mahasiswa, faktor yang paling dominan adalah keluarga dan orang tua. Menurut hasil wawancara juga mahasiswa yang berwirausaha di pengaruh oleh keluarga dan orang tua dan tidak di pengaruh oleh tanggung jawab. Jadi dari data di atas dapat terlihat bahwa faktor kultur yang terdiri dari indikator keluarga yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa PGSD Universitas Lambung Mangkurat.

c. Faktor Ekonomi

Berdasarkan hasil penelitian, terdiri dari modal dan peluang untuk memenuhi kebutuhan ekonomi. Faktor Ekonomi adalah hal yang menyangkut hubungan dengan ekonomi yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa, misalnya memiliki bangunan yang lokasi nya strategis akan mimicu minat berwirausaha seseorang untuk membuka usaha di lokasi tersebut. Dengan berwirausaha mahasiswa dapat memenuhi kebutuhannya.

Minat berwirausaha dapat terlihat bahwa mahasiswa dikategorikan sangat berminat dalam berwirausaha, karena terbukti dengan mayoritas jawaban dari wawancara dengan mahasiswa dengan menyatakan, mereka memiliki keinginan sangat besar untuk menjalankan usaha untuk menjadi wirausaha karena menjanjikan keuntungan yang cukup besar. Menurut Maslow (2013:78), pengertian ekonomi adalah salah satu bidang pengkajian yang mencoba menyelesaikan masalah keperluan asas kehidupan manusia melalui pengembangan segala sumber ekonomi yang ada dengan berdasarkan prinsip serta teori tertentu dalam suatu sistem ekonomi yang dianggap efektif dan efisien.

2. Faktor Internal

a. Faktor Emosional

Faktor perasaan dan emosi ini mempunyai pengaruh terhadap objek

misalnya perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu kegiatan tertentu dapat pula membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut. Sebaliknya kegagalan yang dialami akan menyebabkan minat seseorang berkembang.

Minat timbul bila ada perhatian dengan kata lain minat merupakan sebab dan akibat dari perhatian. Seseorang yang mempunyai perhatian terhadap sesuatu yang dipelajari maka ia mempunyai sikap yang positif dan merasa senang terhadap hal tersebut. Sebaliknya perasaan tidak senang akan akan menghambat. Minat timbul karena adanya aktor interen dan eksteren yang menentukan minat seseorang (H. C. Wetherington, 1983:136 dalam Khairani, 2014:140)

b. Faktor Persepsi

Persepsi mereka terhadap usaha sampingan mahasiswa adalah menjadi alternatif mata pencarian yang menjanjikan. Pemerintah diharapkan memberikan perhatian kepada pelaku usaha khususnya mahasiswa dengan memberikan pendampingan, pelatihan maupun kesempatan yang diperlukan oleh mereka. Pandangan penilaian yang terjadi pada ruang lingkup sosial maka terbentuklah pandangan penilaian pendapat yang akan berbeda-beda pada setiap orang. Menurut Slameto (2015:102) persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia.

c. Penguasaan ilmu pengetahuan

Kebanyakan mereka yang mempunyai usaha sampingan banyak yang mengikuti pelatihan atau sosialisasi dari sehingga dengan ilmu itulah yang bisa mereka ambil, dengan menguasai ilmu yang disukai maka akan menimbulkan minat. Menurut Sondang Siagian (2016: 06), ilmu pengetahuan adalah suatu objek, ilmiah yang memiliki sekelompok prinsipol, dalil, rumus, yang melalui percobaan yang sistematis dilakukan

berulang kali telah teruji kebenarannya, dalil-dalil, prinsip-prinsip dan rumus-rumus mana yang dapat diajarkan dan dipelajari.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Faktor ekonomi terdiri dari modal dan peluang untuk memenuhi kebutuhan ekonomi. Faktor Ekonomi adalah hal-hal yang menyangkut hubungan dengan ekonomi yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa PGSD.
2. Minat berwirausaha dapat terlihat bahwa mahasiswa PGSD dikategorikan sangat berminat dalam berwirausaha, karena terbukti dengan mayoritas jawaban dari wawancara dengan mahasiswa dengan menyatakan, mereka memiliki keinginan sangat besar untuk menjalankan usaha untuk menjadi wirausaha karena menjanjikan keuntungan yang cukup besar.

6. REFERENSI

- Abraham H. Maslow. (2013). Motivasi dan Kepribadian (Teori Motivasi dengan Pendekatan Hierarki Kebutuhan Manusia). PT. PBP, Jakarta
- Alma, B. (2007) *Kewirausahaan*. Albeta. Bandung.
- Anggraeni, B. and Harnanik, H. (2015) ‘Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Islam Nusantara Comal Kabupaten Pemalang’, *Dinamika Pendidikan*, 10(1), pp. 42–52. doi: 10.15294/DP.V10I1.5093.
- Aprilianty, E. (2012) ‘Pengaruh kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan terhadap minat berwirausaha siswa SMK’, *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(3). doi: 10.21831/JPV.V2I3.1039.
- Edy, K. D. (2015) *Kewirausahaan Industri*. Edisi 1. Yogyakarta: Deepublish.
- Fu’adi, I. F., Eko, B. and Murdani (2011) ‘Hubungan Minat Berwirausaha dengan Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XII Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Adowerna Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2008/2009’, *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 9(2).
- Indriyatni, L. (2013) *Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dalam Menumbuhkan Minat Mahasiswa untuk Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa STIE Pelita Nusantara Semarang)*. doi: <https://doi.org/10.34152/fe.8.1.%25p>.
- Khairani, Makmun. 2014. Psikologi Belajar. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Khulafa, F. N., Umami, F. Z. and Putri, R. H. (2017) ‘Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan di Sekolah Dasar’, *Seminar Nasional Pendidikan PGSD UMS & HDPGSDI Wilayah Jawa*, 2(3), pp. 316–322.
- Mahmuddah, R. S. (2019) *Pendidikan Kewirausahaan*. Yogyakarta: K. Media.
- Mc Clelland, D. (1988) *Human Motivation*. New York: Cambridge University Press.
- Mulyani, E. (2011) ‘Model Pendidikan Kewirausahaan di Pendidikan Dasar dan Menengah’, *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 8(1). doi: 10.21831/JEP.V8I1.705.
- Nuraini (2011) *Pengangguran Intelektual Lebih Banyak dari Lulusan SD*.
- Primandaru, N. (2017) ‘Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh pada Minat Berwirausaha Mahasiswa’, *Jurnal Economia*, 13, pp. 68–78.
- Rahmadi, A. N. and Heryanto, B. (2016) ‘Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kadiri’, *Jurnal Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 1(2). doi: 10.30737/EKONIKA.V1I2.13.
- Ratumbuysang (2018) *Kewirausahaan dalam Pendidikan*. Banjarmasin: CV. Arti Kata.
- Rifqi Hidayat, M., Rusdiana and Komarudin, P. (2021) ‘Entrepreneurship Education Strategy in Elementary School of Alam Muhammadiyah Banjarbaru’, *AdBispreneur : Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Bisnis dan Kewirausahaan*, 6(2), pp. 125–138. doi: 10.24198/ADBISPRENEUR.V6I2.31144.
- Slameto. (2015). Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Cetakan Keenam. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Siswadi, Y. (2014) ‘Analisis Faktor Internal, Faktor Eksternal dan Pembelajaran Kewirausahaan yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berwirausaha’, *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 13(1). doi: 10.30596/JIMB.V13I1.108.
- Siagian, Sondang. P. (2016). *Manajemen Sumber*

- Daya Manusia. Cetakan ke-24. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryana (2008) *Kewirausahaan*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada.
- Syaiful, B. D. (2008) *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Wibowo, A. (2017) ‘Dampak Pendidikan Kewirausahaan bagi Mahasiswa’, *Asian Journal of Entrepreneurship and Family Business*, 01(01), pp. 1–14. doi: 10.21632/AJEFB.1.1.1-14.